KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen
Vol.3, No.9 September 2025
e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 112-122
DOI: https://doi.org/10.61722/jiem.v3i9.6486

Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2014 - 2024

Siti Ratna Sari
sitiratnasari23.9@gmail.com
Universitas Pamulang
Hengki Hermawan
unpampkmhengki@gmail.com
Universitas Pamulang
Korespondensi penulis: sitiratnasari23.9@gmail.com

Abstrak. *This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) on the share price of PT XL Axiata Tbk. The research method used is a quantitative method with secondary data in the form of company financial reports for the 2014–2024 period obtained from the official website of PT XL Axiata Tbk. The data were analyzed using SPSS version 25.0 through classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients, and hypothesis testing. The results show that, partially, NPM does not have a significant effect on stock prices, as indicated by a significance value of 0.245 > 0.05. Conversely, DER has a significant effect on stock prices with a significance value of 0.024 < 0.05. Simultaneously, NPM and DER were proven to have an effect on the stock price of PT XL Axiata Tbk, as indicated by the F test results with a significance value of 0.036 < 0.05. These findings confirm that the company's capital structure, particularly the DER ratio, plays an important role in influencing stock price movements, while the effect of NPM is more limited in part.*
Keywords: *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2014–2024 yang diperoleh dari situs resmi PT XL Axiata Tbk. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25.0 melalui uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,245 > 0,05. Sebaliknya, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. Secara simultan, NPM dan DER terbukti berpengaruh terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk, yang ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,036 < 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa struktur permodalan perusahaan, khususnya rasio DER, memiliki peran penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham, sementara pengaruh NPM lebih terbatas secara parsial.
Kata Kunci: *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan lokasi strategis bagi perusahaan untuk memperoleh laba sekaligus meningkatkan kinerja. Melalui pasar modal, perusahaan dapat menerbitkan dan menjual saham guna mengumpulkan dana yang nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta mendukung pertumbuhan kinerja. Investor pun mendapat kesempatan menanamkan modal dengan membeli saham yang ditawarkan perusahaan. Menurut Tandelilin (2017:25), pasar modal berfungsi sebagai sarana jual beli sekuritas sekaligus menjadi mediator antara pihak yang memiliki dana berlebih dan pihak yang membutuhkan pembiayaan. Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal umumnya berjangka waktu lebih dari satu tahun, meliputi saham, obligasi, maupun reksa dana.

Setiap perusahaan tentu ingin mengembangkan usahanya dan memperluas pasar agar lebih kompetitif sekaligus meningkatkan profit. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan

Received Juli 28, 2025; Revised Agustus 30, 2025; September 03, 2025
* Siti Ratna Sari, sitiratnasari23.9@gmail.com

membutuhkan tambahan dana yang salah satunya bisa diperoleh dengan Go Public atau menjual saham di bursa. Harga saham menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan, karena kenaikan harga saham yang konsisten mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan efisiensi manajemen. Kondisi ini membuat investor melihat perusahaan sebagai peluang investasi yang menjanjikan, sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan mendorong harga naik. Harga saham yang tinggi dan stabil tidak hanya memperkuat citra serta nilai perusahaan, tetapi juga meningkatkan daya tariknya di mata investor. Sebaliknya, penurunan harga saham secara terus-menerus dapat melemahkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Investasi di sektor telekomunikasi menjadi salah satu pilihan di Bursa Efek Indonesia, dengan PT XL Axiata Tbk (kode saham EXCL) sebagai contoh relevan. Perusahaan ini menguasai pangsa pasar yang cukup besar di Indonesia dan terus berupaya memperluas serta mempertahankan basis pelanggan untuk meningkatkan kinerja. Namun, meningkatnya jumlah perusahaan telekomunikasi swasta menyebabkan persaingan semakin ketat dan berdampak pada fluktuasi harga saham. Data laporan keuangan PT XL Axiata Tbk periode 2014–2024 menunjukkan bahwa variabel NPM, DER, dan harga saham mengalami ketidakstabilan. NPM terendah tercatat pada 2015 sebesar 0% akibat persaingan harga dan layanan, sementara DER tertinggi juga terjadi pada tahun yang sama dengan nilai 318% karena peningkatan utang usaha. Dari sisi harga saham, pergerakan menunjukkan fluktuasi tajam, dimulai dari Rp4.865 per lembar pada 2014, melemah ke Rp2.310 pada 2016, sempat naik menjadi Rp3.150 pada 2019, lalu kembali melemah hingga Rp2.000 pada 2023, sebelum akhirnya naik tipis ke Rp2.250 pada 2024. Data ini menegaskan bahwa kinerja keuangan dan harga saham XL Axiata sangat dipengaruhi oleh dinamika kompetisi dan kondisi pasar.

Harga penutupan saham PT XL Axiata Tbk yang berfluktuasi selama 11 tahun terakhir mencerminkan dinamika kinerja perusahaan dengan perubahan nilai yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Menurut Fahmi (2012:89), fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan yang tercermin melalui analisis laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting bagi investor agar memiliki informasi yang memadai terkait pergerakan harga saham, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan dan hubungannya dengan dinamika harga saham.

Net Profit Margin (NPM) menurut Kasmir (2017:115) merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dan bunga dengan penjualan, sehingga menggambarkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualannya. Kenaikan NPM dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal karena mencerminkan kinerja laba yang baik, sedangkan penurunan NPM dapat membuat investor cenderung beralih ke perusahaan lain dengan profitabilitas lebih tinggi, sehingga berdampak pada harga saham. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda: studi oleh Imelda Purba, A. Mahendra, dan Witya Shalini (2024) menemukan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian Oliver Hasan Padmanegara, Denok Sunarsi, dan Aidil Amin Effendy (2020) menyatakan sebaliknya. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2019:159) merupakan rasio yang mengukur proporsi modal perusahaan yang bersumber dari utang dibandingkan dengan ekuitas. DER tinggi menandakan perusahaan lebih banyak menggunakan pembiayaan melalui utang, yang dapat menimbulkan risiko kesulitan memperoleh pinjaman tambahan karena kreditor khawatir perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya. Sama seperti NPM, hasil penelitian mengenai DER juga menunjukkan perbedaan. Shintia Okataviani Setiadi (2022) menemukan bahwa DER berpengaruh

signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian oleh Dian Indah Sari (2020) menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk pertama, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk periode 2014-2024. Kedua, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk periode 2014-2024. Ketiga, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Harga Saham PT XL Axiata Tbk periode 2014-2024.

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Teori Keagenan (Agency Theory) menurut Barli (2018) menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan manajemen (agent), di mana manajemen bertugas mengatur perusahaan serta mengambil keputusan atas nama investor. Dalam konteks ini, pemegang saham berperan sebagai principal dengan tujuan utama memaksimalkan kesejahteraan mereka, sedangkan manajemen sebagai agen menjalankan kebijakan untuk mencapainya. Namun, permasalahan keagenan (agency problem) dapat muncul ketika manajer tidak memiliki kepemilikan penuh atas saham perusahaan, sehingga kepentingan pribadi bisa berbeda dengan kepentingan pemegang saham. Situasi ini juga diperparah oleh adanya asymmetric information, yakni ketidaksetaraan informasi antara manajer dan pemegang saham, di mana manajer lebih mengetahui kondisi internal dan prospek perusahaan dibandingkan investor. Menurut Andini dan Santoso (2018), agency problem dapat menimbulkan agency cost, yaitu biaya yang ditanggung pemegang saham untuk mencegah atau meminimalkan masalah keagenan sekaligus memastikan kesejahteraan mereka tetap maksimal.

Manajemen Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2016:2), manajemen keuangan adalah perpaduan ilmu dan seni yang membahas bagaimana manajer keuangan memanfaatkan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola, dan membagi dana demi memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Asniwati dan Viddy (2022) menekankan bahwa manajemen keuangan berfokus pada upaya memperoleh sumber modal dengan biaya serendah mungkin serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien guna menghasilkan laba bagi pemilik maupun manajemen perusahaan. Sementara itu, Sa'adah (2020) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai proses perencanaan, evaluasi, dan pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang umumnya dilaksanakan oleh manajer keuangan. Dengan demikian, manajemen keuangan dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas strategis dalam mengelola dana agar tercapai tujuan profitabilitas dan keberlangsungan perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Suteja (2018), laporan keuangan merupakan dokumen yang disajikan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai sarana komunikasi untuk menggambarkan kondisi keuangan hasil dari proses akuntansi dalam periode tertentu. Laporan keuangan menjadi instrumen penting dalam menilai kinerja perusahaan, karena dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu bisnis mengalami perkembangan atau tidak. Data keuangan yang terkumpul harus sesuai dengan tujuan dan kepentingan penggunanya, sehingga informasi yang tersedia dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, menurut Juniarso et al. (2022), informasi dalam laporan keuangan perlu ditinjau terlebih dahulu agar penilaian bisnis dapat dilakukan secara optimal.

Rasio Keuangan

Seiring dengan berkembangnya ekonomi global menuju sistem pasar bebas, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan daya saing agar mampu bertahan dalam persaingan. Keberhasilan perusahaan biasanya tercermin dari kemampuannya menghasilkan keuntungan maksimal yang sekaligus mencerminkan kinerja keuangannya. Salah satu instrumen penting untuk menilai kondisi tersebut adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antara angka-angka dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, yang digunakan untuk menganalisis serta mengevaluasi performa perusahaan secara lebih objektif.

Hipotesis

Ho1 : P1=0 : Diduga tidak terdapat pengaruh sercara parsial Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT XL Axiata Tbk periode 2014-2024.

Ha1 : P1≠0 : Diduga terdapat pengaruh sercara parsial Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT XL Axiata Tbk Periode 2014-2024.

Ho2 : P2=0 : Diduga tidak terdapat pengaruh sercara parsial Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT XL Axiata Tbk periode 2014-2024.

Ha2 : P2≠0 : Diduga terdapat pengaruh sercara parsial Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT XL Axiata Tbk 2014-2024.

Ho3 : P3=0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Sah secara simultan pada PT XL Axiata Tbk periode 2014-2024.

Ha3 : P3≠0 : Diduga terdapat pengaruh antara Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham secara simultan pada PT XL Axiata Tbk 2014-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Creswell (2023, p. 37–40), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membuktikan teori melalui pengukuran variabel-variabel tertentu yang selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistika. Data yang diperoleh berbentuk angka dan biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram agar lebih mudah dipahami. Penelitian deskriptif kuantitatif dalam konteks ini berfokus pada fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menggunakan data historis atau empiris, sehingga mampu membuktikan sekaligus mengembangkan teori serta hipotesis yang berkaitan dengan objek penelitian. Objek penelitian ini adalah PT XL Axiata Tbk yang berlokasi di Graha XL, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung 1, Jakarta, Indonesia. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi melalui situs www.xlaxiata.co.id . Pemilihan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lokasi pengumpulan data didasarkan pada pertimbangan bahwa BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang memiliki data keuangan serta informasi perusahaan yang lengkap dan terorganisir. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2024 hingga Juli 2025, mencakup proses pengumpulan data serta penulisan proposal penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Net Profit Margin (NPM) PT XL Axiata Tbk

Tabel 1 Hasil *Net Profit Margin* PT XL Axiata Tbk Periode 2014 – 2024

TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK (dalam jutaan rupaih)	PENJUALAN (dalam jutaan rupiah)	NPM (DESIMAL)	NPM (%)
2014	891.063	23.460.015	0,03798	4%
2015	25.338	22.876.182	0,00111	0%
2016	375.516	21.341.425	0,01760	2%
2017	375.244	22.875.662	0,01640	2%
2018	3.296.890	22.938.812	0,14373	14%
2019	712.579	25.132.628	0,02835	3%
2020	371.598	26.009.095	0,01429	1%
2021	1.287.807	26.754.050	0,04814	5%
2022	1.121.188	29.141.994	0,03847	4%
2023	1.284.448	32.322.651	0,03974	4%
2024	1.847.631	34.391.597	0,05372	5%

Sumber data diolah dari Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk 2014-2024

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM) PT XL Axiata Tbk periode 2014–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Pada awal periode, NPM berada di angka 4% pada tahun 2014, kemudian turun pada 2015. Selanjutnya, NPM meningkat kembali sebesar 2% pada 2016–2017 dan mencapai lonjakan tertinggi pada 2018 sebesar 14%. Setelah itu, sepanjang 2019 hingga 2024, NPM cenderung berfluktuasi dengan pola yang lebih stabil, ditandai dengan kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan.

Debt to Equity Ratio (DER) PT XL Axiata Tbk

Tabel 2 Hasil *Debt to Equity Ratio* PT XL Axiata Tbk Periode 2014 – 2024

TAHUN	TOTAL LIABILITAS (dalam jutaan rupiah)	TOTAL EKUITAS (dalam jutaan rupiah)	DER (DESIMAL)	DER (%)
2014	49.745.863	13.960.625	3,56330	356%
2015	44.752.685	14.091.635	3,17583	318%
2016	33.687.141	21.209.145	1,58833	159%
2017	34.690.591	21.630.850	1,60376	160%
2018	39.207.856	18.343.098	2,13747	214%
2019	43.603.276	19.121.966	2,28027	228%
2020	48.607.431	19.137.366	2,53992	254%
2021	52.664.537	20.088.745	2,62159	262%
2022	61.503.554	25.774.226	2,38624	239%
2023	61.183.308	26.504.776	2,30839	231%
2024	59.956.193	26.222.372	2,28645	229%

Sumber data diolah dari Laporan keuangan PT XL Axiata Tbk 2014-2024

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) PT XL Axiata Tbk periode 2014–2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada 2014, DER tercatat sebesar 356% kemudian menurun pada 2015 menjadi 318%, yang menunjukkan adanya pengurangan ketergantungan terhadap utang. Penurunan berlanjut pada 2016 hingga mencapai 159%. Selanjutnya, sepanjang 2017 hingga 2024, DER bergerak fluktuatif dengan pola yang relatif stabil, ditandai dengan kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu tajam.

Harga Saham PT XL Axiata Tbk

Tabel 3 Perkembangan Harga saham PT XL Axiata Tbk Periode 2014-2024

Tahun	Harga Saham
2014	4.865
2015	3.650
2016	2.310
2017	2.960
2018	1.980
2019	3.150
2020	2.730
2021	3.170
2022	2.140
2023	2.000
2024	2.250

Sumber data diolah dari Laporan keuangan PT XL Axiata Tbk (2014-2024)

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa harga saham PT XL Axiata Tbk periode 2014–2024 mengalami perubahan dengan pola fluktuatif. Pada tahun 2014 hingga 2017, pergerakan harga saham relatif stabil dengan kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu tajam. Memasuki tahun 2018, perusahaan melakukan stock split dengan harga Rp1.960 per lembar, kemudian harga saham meningkat pada 2019 menjadi Rp3.150. Namun, pada 2020 harga kembali turun menjadi Rp2.730, lalu naik lagi di 2021 sebesar Rp3.170. Setelah itu, terjadi tren penurunan pada 2022 sebesar Rp2.140 dan 2023 sebesar Rp2.000, sebelum akhirnya mengalami sedikit kenaikan di 2024 menjadi Rp2.250.

Statistik Deskriptif

Tabel 4 Uji *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	11	,03	,38	,1821	,08657
DER	11	1,26	1,89	1,5416	,18706
Harga Saham	11	1980,00	4865,00	2836,8182	869,04048
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4, variabel Net Profit Margin (X1) pada PT XL Axiata Tbk dengan 11 sampel menunjukkan nilai terendah sebesar 0,03 dan tertinggi 0,38, dengan rata-rata (mean) 0,1821 serta deviasi standar 0,08657. Untuk variabel Debt to Equity Ratio (X2), nilai terendah

tercatat 1,26 dan tertinggi 1,89, dengan rata-rata (mean) 1,5416 dan deviasi standar 0,18706. Sementara itu, variabel harga saham (Y) menunjukkan nilai terendah sebesar Rp1.980,00 dan tertinggi Rp4.865,00, dengan rata-rata (mean) Rp2.836,8182 dan deviasi standar 869,04048.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji *Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	573,81724355
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,183
	Negative	-,105
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Data output SPSS versi 25

Tabel 5 diatas memperlihatkan nilai *Kolmorgov-Smirnov Test* sebesar 0,200 > 0,05, yang maknanya data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		**Standardized Coefficients**			**Collinearity Statistics**	
	Model	**B**	**Std. Error**	**Beta**	**T**	**Sig.**	**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)	-1314,670	1799,996		-,730	,486		
	NPM	-2964,309	2361,541	-,295	-1,255	,245	,985	1,015
	DER	3043,051	1092,934	,655	2,784	,024	,985	1,015

Sumber: Data output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 6, nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel NPM dan DER tercatat sebesar 1,015, yang berada jauh di bawah batas toleransi 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

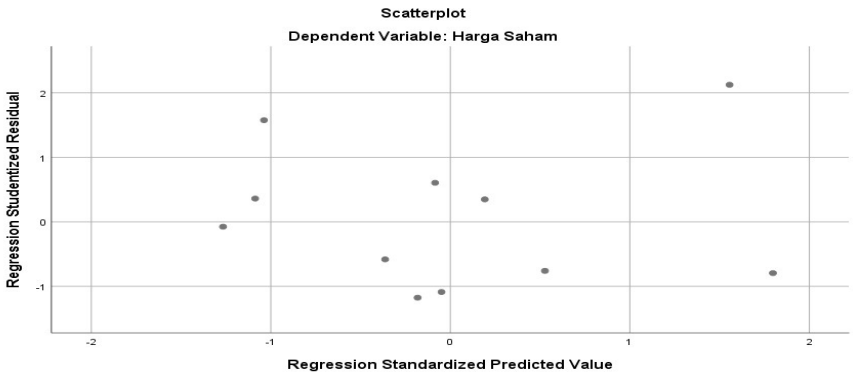

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Sumber: Data output SPSS versi 25

Berdasarkan Gambar 1, grafik scatterplot menunjukkan titik-titik yang tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,751[a]	,564	,455	641,54718	1,645

Sumber: Data output SPSS versi 25

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,645 menunjukkan bahwa nilai tersebut berada di antara batas bawah (DL = 0,7580) dan batas atas (DU = 1,6044), serta masih berada dalam rentang (4 – DU). Dengan demikian, sesuai kriteria pengujian Durbin-Watson, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung masalah autokorelasi. Artinya, asumsi klasik mengenai autokorelasi telah terpenuhi sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1314,670	1799,996		-,730	,486		
	NPM	-2964,309	2361,541	-,295	-1,255	,245	,985	1,015
	DER	3043,051	1092,934	,655	2,784	,024	,985	1,015

Sumber: Data output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = -1314,670 – 2964,309 X1 + 3043,051 X2

Persamaan ini menunjukkan bahwa konstanta sebesar -1314,670 bernilai negatif, yang berarti apabila variabel bebas (NPM dan DER) tidak mengalami perubahan, maka harga saham PT XL Axiata Tbk akan menurun sebesar 1314,670. Koefisien regresi pada variabel Net Profit Margin (X1) sebesar -2964,309 juga bernilai negatif, yang menandakan bahwa setiap penurunan NPM satu satuan akan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 2964,309. Sebaliknya, koefisien pada variabel Debt to Equity Ratio (X2) sebesar 3043,051 bernilai positif, artinya setiap kenaikan DER satu satuan dapat meningkatkan harga saham sebesar 3043,051 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam model regresi ini, NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan DER memiliki pengaruh positif.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,751[a]	,564	,455	641,54718

Sumber: Data output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 9, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,564 menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham PT XL Axiata Tbk sebesar 56,4%. Artinya, lebih dari setengah perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas tersebut. Namun, masih terdapat 43,6% variasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) *Net Profit Margin* (X_1) Terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3524,365	619,729		5,687	,000
	NPM	-3776,616	3100,320	-,376	-1,218	,254

Sumber: Data output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -1,218 lebih kecil daripada t-tabel sebesar 2,262 dengan nilai signifikansi 0,254 > 0,05. Hal ini berarti Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk.

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t*) Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2115,610	1736,097		-1,219	,254
	DER	3212,536	1118,708	,691	2,872	,018

Sumber: Data output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,872 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,262, dengan nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Hal ini berarti Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4259651,346	2	2129825,673	5,175	,036[b]
	Residual	3292662,290	8	411582,786		
	Total	7552313,636	10			

Sumber: Data output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai f-hitung sebesar 5,175 yang lebih besar dibandingkan f-tabel sebesar 4,459.

Hal ini menunjukkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk, sedangkan variabel Debt to Equity Ratio (DER) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa NPM dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT XL Axiata Tbk. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang memperkuat hasil penelitian, sehingga dapat ditegaskan bahwa struktur permodalan melalui DER menjadi faktor penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham, sementara NPM tidak memberikan pengaruh signifikan apabila diuji secara parsial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bungin, B. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Madiun: UNIPMA Press.

Hasan, S., Elpisah, Sabtohadi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto: CV. Pena Persada.

Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sudaryana, B. (2018). *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dn R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Anwar, A. M. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity, dan return on assets terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017–2019). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(2), 146–157.

Damayanti, S. A., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *7*(1), 408–425.

Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Working Capital Turnober terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 153–166.

Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, *2*(1), 1–10.

Hapsari, A., & Chaniago, I. F. (2022). Pengaruh debt to equity ratio dan return on equity terhadap harga saham: Sebuah analisa pada PT XL Axiata Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma (JIMF), 5(2), 177–189.

Hendra, D. (2019). Pengaruh debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham dan implikasinya terhadap return saham pada industri penerbangan (Studi kasus pada perusahaan maskapai Asia). *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, *7*(1), 80 – 92

Hermawan, H. (2018). Analisis Keuangan yang Mempengaruhi Beta Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Keramik Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, *1*(1), 202-222.

Kusmawati, Y. ., Sunarsi, D. ., Sudiarto, S., & Dumilah, R. . (2021). Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Arwana Citramulia, Tbk. *Jurnal Laporan Posisi Keuangan Peradaban*, *1*(2), 100–108.

Juniarso, A., Sunandar, N., & Wulandari, R. A. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Kosnsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *4*, 210–231.

Padmanegara, O. H., Sunarsi, D., & Effendy, A. A. (2020). Pengaruh net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada PT Suryo Toto Indonesia, Tbk. Jurnal Proaksi, 7(2), 228–233. https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1415

Purba, I. R., Mahendra, A., & Shalini, W. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Profit Growth dan Working Capital Turnover terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2022. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 10(1), 36–49. Ejournal UST.

Sa'adah, L., Soedarman, M., & Al Fakah, Y. H. (2022). Pengaruh Current Raio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *6*(1), 14–21.

Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *4*(1), 3– 17.

Sari, D. I. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan otomotif. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara (JAD), 4(1), 66–77. http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49

Suharti, Ilynn, Yani, F., Putri, N. Y., Suryani, F., & Yusrizal. (2023). The Analysis of The Influence of Financial Ratio on Profit Growth in Consumer Non Cyclicals Companies. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *7*(2), 593–604.

Suryawuni, Lilia, W., Lase, M. S., Bangun, N. P. S. B., & Elena, G. C. (2022). Analisis pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini (JIEGMK), 13(1), 95–106.